

RAIH JUARA II DI PIMNAS UNAIR

Mengapresiasi Poster ‘Komersialisasi Kidsfluencer’

KIDSFLUENCER, sebutan untuk anak-anak yang menjadi influencer di media sosial, semakin marak. Namun, kehadiran mereka di dunia hiburan sebagai kidsfluencer telah memicu kekhawatiran potensi eksploitasi anak. Mirisnya, alih-alih peduli, masyarakat justru menikmati.

Hiburan yang dianggap menggemaskan. Tanpa sadar orangtua sengaja atau tidak, berusaha mengkomersialisasikan anak mereka karena banyaknya peminat. Fenomena ini membuat Tim Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Riset Sosial Humaniora (RSH) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) mengangkatnya dalam lomba poster digital di ajang Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) ke-37 di Universitas Airlangga (Unair) Surabaya.

Mengangkat tema ‘komersialisasi kidsfluencer: kajian sosiokultural, fenomena konten creator anak di Tiktok’. Kepedulian itu, ternyata mendapat apresiasi dan meraih juara II.

Ketua Tim PKM RSH UMY, Nastiti Dyah Lestari berkomitmen untuk mengungkapkan fenomena yang semakin marak ini. Bersama 4 teman, Dewi Ayu Indahsari, Ilham Aji Ramadhan, Aliya Rica Khasanah dan Alya Zhurifa, mereka melakukan penelitian selama 3 bulan. Dengan pendekatan campuran, mereka mengumpul-

kan data dari orangtua anak-anak yang terlibat sebagai *kidsfluencer* serta mengajukan pertanyaan mendalam tentang proses komersialisasi yang terjadi.

“Tujuan kami bukan hanya menyam- paikan hasil riset, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu ini,” ungkap Nastiti, mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2022, saat bertemu pers, Senin (21/10).

Hasil penelitian mereka tak hanya disajikan dalam bentuk poster digital di ajang Pimnas, tetapi juga disertai rekomendasi untuk membantu mengatasi komersialisasi anak di media. Rekomendasi tersebut dibuat dalam bentuk police brief yang bahkan telah mereka serahkan secara langsung kepada Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dan KemenPPPA RI.

“Untuk mendapatkan informan dan wawancara bukan hal mudah, karena topiknya sensitif. Kami juga harus membuk- tikan kepada KPAI, ini terjadi, ini masalah urgen yang harus segera ditangani,” tegasnya.

Salah satu aspek yang membuat poster tim UMY menonjol adalah desainnya. Dengan menggunakan palet warna yang khas TikTok, mereka berhasil menciptakan poster yang tidak hanya informatif, tetapi juga menarik secara visual. **(Fsy)-d**

LIMA MAHASISWA FEU FILIPINA

Ikuti SEA-Teacher di Untidar

MAGELANG (KR) - Universitas Tidar (Untidar) Magelang menjalin kerja sama dengan Far Eastern University of The Filipina di bawah naungan Asosiasi Kementerian Pendidikan se-Asia Tenggara atau Southeast Asian Ministers of Education Organization (SEAMEO).

Informasi dari Humas Untidar, Senin (21/10), menyebutkan, salah satu imple- mentasi kegiatan itu adalah program SEA Teacher, yaitu pertukaran mahasiswa program studi kependidikan di perguruan ting- gi se-Asia Tenggara. Program ini bertujuan memberikan pengalaman mengajar di ber- bagai negara di Asia Tenggara.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Ke- mahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Untidar Dr Siswanto SPd MPd menjelaskan, saat ini ada 5 mahasiswa dari FEU Filipina yang sedang menjalani

program SEA-Teacher di Untidar. “Lima ma- hasiswa ini melakukan praktik mengajar di SMP Negeri 1 Magelang dan SLBN Kota Magelang selama 28 hari, terhitung mulai 14 Oktober lalu,” kata Siswanto yang juga PIC kegiatan SEA-Teacher di Untidar.

Kegiatan mahasiswa SEA-Teacher untuk minggu pertama melakukan observasi, minggu ke-2 terlibat dalam kegiatan belajar mengajar, minggu ke-3 evaluasi dan ming- gu terakhir menyusun laporan.

Dalam program SEA-Teacher ini, selain menerima mahasiswa, FKIP Untidar juga mengirimkan 4 mahasiswa ke FEU, yaitu Soraya Fayyaza Haffez Abdullah (S1 Pendi- dikan Bahasa Inggris), Avicenna Al Qodr (S1 Pendidikan Bahasa Inggris), Novia Ra- madhani (S1 Pendidikan Matematika) dan Fissaryanti (S1 Pendidikan Ilmu Penge- taahuan Alam (IPA). **(Tha)-d**

PESAN MENAG DI HARI SANTRI

Kuasai Iptek dan Berani Berinovasi

JAKARTA (KR) - Menteri Agama (Menag) RI Prof Nasaruddin Umar meminta para santri harus menguasai iptek dan be- rani berinovasi.Semua itu dimaksudkan un- tuk kemajuan masa depan bangsa Indonesia.

Pesan Menag dikemu- kakakn dalam amanat pembina di Apel Hari San- tri 2024 di Tugu Pro- klamasi Jakarta, Selasa (22/10/2024). “Rengkuhlah masa depan dengan sema- ngat dan ketekunan. Kua- sai ilmu pengetahuan dan teknologi,” ujar Menag Nasaruddin Umar.

Selain itu, Menag juga meminta para santri terus berinovasi untuk masa de- pan bangsa Indonesia. “Teruslah berinovasi dan berkontribusi untuk me- raih kegemilangan masa depan Indonesia,” jelasnya.

Dalam kesempatan itu, Menag Nasaruddin juga menegaskan, santri bisa

menjadi apa saja, termasuk presiden dan wakil presi- den Indonesia. “Santri bisa menjadi apa saja. Santri bisa menjadi presiden, dan kita punya presiden yang berlatarbelakang santri yaitu KH Abdurrahman Wahid (Gus Dur). Santri ju- ga bisa menjadi wakil presi- den, dan kita punya wakil presiden yang berlatarbe- lakang santri, yaitu KH Ma’ruf Amin,” tandasnya.

Selain presiden dan wa- kil presiden, kata dia, san- tri juga bisa menjadi ba- nyak hal termasuk men-

teri, pengusaha, diplomat, birokrat dan lainnya. Se- mua pasti bisa diraih. Se- perti pepatah yang dia- jarkan di pesantren, *man jadda wajada*. “Barang sia- pa yang bersungguh-sung- guh pasti akan berhasil,” ucap Besar Masjid Istiqlal itu.

Adapun Hari Santri 2024 ini mengusung tema ‘Me- nyambung Juang Me- rengkuh Masa Depan’. Apel Hari Santri 2024 ini diikuti para santri yang datang dari sejumlah penjuru In- donesia. **(Ati)-d**

KMSI DIY 2024 BERLANGSUNG SUKSES

SMP Islam Al Azhar 26 Jadi Tuan Rumah



KR-Istimewa

Para juara KMSI DIY 2024.

ping yang hadir. Kompetisi ini diada- kan di lingkungan sekolah modern dan ramah anak Al Azhar Yogyakarta World Schools (AYWS) Kampus 1 Monjali.

Kepala SMP Islam Al Azhar 26 Yog- yakarta Fajar Arif Herjayanto MPd merasa bangga karena sekolahnya dipercaya menjadi tuan rumah kom- petisi bergengsi ini. Ia berharap ke- giatan ini dapat memotivasi siswa un- tuk terus meningkatkan kemampuan mereka di bidang Matematika, Sains dan Bahasa Inggris, serta menjadikan kompetisi sebagai ajang untuk meng- embangkan bakat dan keterampilan akademik.

Siswa Sekolah Islam Al Azhar baik Kampus Sleman, Bantul dan Wono- sari banyak meraih medali emas, per-

EKONOMI

SERENTAK DI 35 SEKOLAH

‘CIMB Niaga Goes To School’

JAKARTA (KR) - Direktur Compliance, Corporate Affairs & Legal CIMB Niaga Fransiska Oei mengatakan, CIMB Niaga akan menggelar Bank CIMB Niaga Goes To School serentak di 35 sekolah di Indonesia. Hal itu bertujuan memberikan edukasi tentang literasi keuangan serta kesehatan kepada siswa sejak di- ni.

“Pilar edukasi dan kesehatan menjadi pilar SCR dari CIMB Niaga, karena kami sadar, mengajak anak-anak untuk me- nejar mimpi mereka. Bahkan, dengan kecerdasan dan kese- hatan akan membawa bangsa ini menjadi yang lebih baik dan maju,” kata Direktur Complian- ce, Corporate Affairs & Legal CIMB Niaga Fransiska Oei, di Jakarta, Senin (21/10).

Dikatakan Fransiska, untuk Kejar Mimpi Goes To School yang akan dimulai 26 Oktober 2024 ini, CIMB Niaga menggan- deng komunitas Kejar Mimpi yang sudah ada di 35 kota. “Pro- gram ini menghadirkan bera- gam kegiatan untuk dan orang- tua tentang literasi keuangan. Selain itu, juga membahas gizi yang seimbang dalam mendu- cungkan tumbuh kembang siswa,” paparnya.

Menurutnya, CIMB Niaga me- miliki perhatian besar terhadap tumbuh kembang yang sehat ba- gi generasi muda, di mana salah satunya adalah masalah stunting yang juga berdampak pada perkembangan kognitif dan ki- nerja jangka panjang akibat per- kembangan otak yang tidak opti- mal. Dukungan CIMB Niaga ter- hadap pencegahan stunting di- wujudkan melalui kerja sama strategis dengan United Nations Children’s Fund (UNICEF). Pro- gram yang berlangsung hingga 2026 ini difokuskan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yang merupakan provinsi de-

ngan prevalensi stunting terting- gi di Indonesia.

Untuk masalah stunting, pe- merintah akan terus menurun- kan tingkat stunting di Indo- nesia. Targetnya pada tahun 2024 ini menjadi 14 persen, dari angka sebelumnya 21,1 persen. “Tidak hanya di NTT, CIMB Niaga juga membantu mening- katkan kesadaran masyarakat terhadap masalah gizi buruk dan stunting di berbagai provinsi lainnya,” ujarnya.

Oleh karena itu, di Bulan Sumpah Pemuda Ini, pihaknya juga didukung relawan Komun- itas Kejar Mimpi hadir ke 35 sekolah untuk ambil bagian da- lam mencegah stunting, sekal-igus memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Program ini meliputi Fun Storytellmng untuk member- ikan pemahaman kepada para siswa tentang Generasi Tumbuh Sehat dan pencegahan stunting Fun Fmancial Literacy, aktivitas mewarnai ‘Isi Piringku’, menu- liskan harapan di Pohon Mimpi, donasi fasilitas sekolah, Program Sejuta Buku serta mural moti- vasi Kejar Mimpi.

Sementara itu, Head of Mar- keting, Brand & Customer Experience CIMB Niaga Mu- hamad Firdaus Andjar menyam- paikan, kegiatan volunteering ini telah menjadi bagian dari program rutin CIMB Niaga be- sama Komunitas Kejar Mimpi.

Melalui kegiatan ini, CIMB Niaga memberikan wadah un- tuk anak muda menjadi lebih pe- ka terhadap masalah sosial yang terjadi di sekitarnya, dengan melakukan usaha problem- sol- ving. Tentunya hal ini bisa men- jadi kesempatan untuk meng- asah skill kepemimpinan dan menambah pengalaman volun- teering, sehingga menjadi gene- rasi berdaya yang bermanfaat bagi masyarakat. **(Lmg)**

Warga Anggap Ekosistem Halal Hanya Program

BANTUL (KR) - Ekosistem halal di negeri ini dipandang telah memiliki dasar yang kuat dengan adanya lembaga yang mengatur dan mengawasi regulasi halal. Hanya saja, kurang kesadaran di masyarakat atas rantai pasok halal dan berkelan- jutan, sehingga menjadi tantangan untuk mene- rapkan ekosistem halal secara optimal.

Kepala International Pro- gram of Islamic and Economic Finance (IPIEF) UMY Dimas Bagus Wiranatakusuma PhD ketika ditemui pers, Selasa (22/10) menjelaskan, pihak- nya ingin memberikan per- spektif seperti apa konsep ha- lal yang menyeluruh, mulai dari proses hingga pengelola- an dalam aspek keberlanjutan.

Dikatakan Dimas Bagus, masyarakat Indonesia masih memandang, ekosistem halal adalah sebuah program. Pada-

hal, lanjut Dimas, hal ini me- rupakan sebuah kebutuhan yang menyangkut kehidupan manusia. “Halal telah menjadi konsep umum untuk memas- tikan suatu produk, baik se- cara bahan dan benar secara proses,” ungkapnya.

Menurut Dimas, konsep ha- lal perlu dipandang sebagai integrasi antara proses dan bahan yang dapat diterapkan ketika ekosistem halal sudah terbentuk dengan baik. Eko- sistem halal pun perlu ditun- jang dengan pemahaman se-

cara masif di masyarakat. Se- hingga nantinya akan beru- jung kepada terciptanya in- dustri halal yang tidak selalu berupa makanan, namun juga industri pakaian, farmasi hingga pariwisata.

Sebagai ekosistem, halal menjadi landasan utama da- lam menciptakan ekonomi yang digerakkan dan dirasa- kan langsung manfaatnya oleh masyarakat,” katanya.

Sementara itu, Dosen Inter- national Islamic University Malaysia Dr Dzuljastri Abdul Razak menyampaikan, jamin- an atas produk bersertifikat halal yang mudah untuk dite- lursuri menjadi satu dari se- kian tantangan dalam meng- optimalkan rantai pasok atas produk halal. Rantai pasok menjadi bagian penting dalam membangun ekosistem halal di suatu negara, dimana

menurut peneliti masalah ha- lal tersebut, perlu koordinasi efektif dan kolaborasi sejak produk berupa bahan mentah hingga siap dipasarkan.

Dzuljastri di depan kuliah umum IPIEF UMY, mengun- kapkan, rantai pasok dalam ekosistem halal perlu mem- pertimbangkan aspek berke- lanjutan.

“Hal Ini menjadi penting mengingat prinsip ekosistem halal dalam produk adalah untuk menghilangkan unsur berbahaya yang memengaruhi kesehatan manusia dan ling- kungan,” ujarnya.

Adanya kesamaan prinsip dengan tujuan berkelanjutan menjadikan rantai pasok da- lam ekosistem halal tidak lagi sebatas kewajiban umat Islam namun juga berdampak bagi keberlanjutan pasar global.

(Fsy)-d

LINGKUNGAN KERJA TELKOM

Kembangkan Budaya Belajar Berkelanjutan

JAKARTA (KR) - PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Tel- kom) sukses memborong lima penghargaan kategori perusa- haan dan individu dalam acara puncak BUMN Learning Festi- val 2024 di Menara BTN, Ja- karta, 15 Oktober 2024 lalu. Telkom dinobatkan sebagai The Most Outstanding BUMN Learning dalam Super Learner Award kategori perusahaan, dan Juara Favorit Video AKHLAK in Kaleidoscope: 4 Years of Solid Transformation.

Untuk kategori individu, Telkom meraih Juara 1 Video A Day in My Life With AKHLAK oleh Galuh Putri Pangesthi, ser- ta Juara 1 dan 2 LinkedIn Ac- tivist dalam LinkedIn Compe- titionf oleh Muhammad Taufiq Asmara dan Richard Alberto.

Direktur Human Capital Management Telkom Afriwandi mengatakan, penghargaan ini merupakan pengakuan ter- hadap kontribusi seluruh insan

TelkomGroup yang konsisten mengimplementasikan budaya belajar dan inovasi dengan berpegang pada Core Values AKHLAK dan pendekatan kon- seep Work Life Harmony.

“Budaya belajar dan inovasi sudah lama diterapkan di ling- kungan TelkomGroup. Secara umum, Telkom mendorong bu-

daya belajar dan inovasi kar- yawan melalui tiga metode pembelajaran, yaitu Social, For- mal, dan Experiential Learning, yang melahirkan berbagai ino- vasi, kolaborasi, dan perbaikan berkelanjutan,” katanya, di Jakarta, Selasa (22/10).

Dikemukakan, Formal Lear- ning merupakan metode belajar



KR-Istimewa

Telkom mendorong budaya belajar dan inovasi karyawan.

yang membangun kompetensi melalui sesi yang terstruktur, tantangan lintas departemen, dan diskusi dengan para expert. Experiential Learning fokus mendorong karyawan untuk mengimplementasikan keahlian yang dimiliki di dunia kerja, seperti Hack Idea, Tel- kom Athon, Knowledge Fusion Challenge, dan Leaders Talk Value. Sementara Social Lear- ning adalah metode belajar yang mendorong karyawan un- tuk berkolaborasi melalui coaching dan counseling.

Deputi Bidang Sumber Daya Manusia, Teknologi, dan Infor- masi Kementerian BUMN Tedi Bharata menyoroti tiga hal, yakni learning as a culture, aligning antara learning de- ngan dunia kerja, dan komit- men Kementerian BUMN. Ia juga mengungkapkan, BUMN Learning Festival adalah sele- brasi dari bagaimana learning menjadi sebuah budaya. **(San)**